

ABSTRAK

Nursyamsi, 2014. Model Konseling Islami untuk Mengembangkan Kompetensi Interpersonal Peserta Didik. Disertasi. Dibimbing oleh: Prof. H. Furqon, M.A. Ph.D., (Promotor); Prof. Dr. H. Abin Syamsuddin Makmun, M.A., (Ko-promotor); Prof. Dr. H. Achmad Juntika Nurihsan, M.Pd. (Anggota). Program Studi Bimbingan dan Konseling, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Berbagai masalah sering dihadapi peserta didik terutama yang berkaitan dengan hubungan interpersonal yang terjadi antara peserta didik dengan teman, orang tua dan guru-guru. Persoalan rendahnya kompetensi interpersonal yang mereka miliki menjadi latar belakang penelitian ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan pendekatan konseling Islami. Model ini oleh dasar pemikiran bahwa individu memiliki kelebihan dan kesempurnaan, sekaligus memiliki kelemahan dalam hubungan interpersonal sebagaimana dijelaskan dalam Alquran. Model ini bertujuan untuk menjaga agar individu tetap berada pada kondisi yang baik, dan tidak terjerumus kepada keadaan hina.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan model konseling Islami yang efektif untuk mengembangkan kompetensi interpersonal peserta didik tingkat Madrasah Aliyah Negeri I Kota Bandung. Model konseling Islami ini dihasilkan melalui proses uji kelayakan, kepraktisan, keterbacaan dan uji coba lapangan, maka dihasilkan model konseling Islami untuk mengembangkan kompetensi interpersonal peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D), melalui empat tahapan kegiatan, yaitu: studi pendahuluan, pengembangan model, uji efektivitas model dan revisi model, untuk menghasilkan model akhir (*tested model*). Uji efektivitas model konseling Islami menggunakan metode *quasi - experiment* dengan pola "*Pretest - Posttest Control Group Designs*".

Temuan penelitian ini menunjukkan gambaran tingkat kompetensi interpersonal peserta didik sebelum dilakukan *treatment*, hasil *pretest* hanya sebagian kecil berada pada kategori tinggi, sebagian besar sedang, dan sebagian rendah. Setelah diberikan *treatment* pada kelompok eksperimen dan dilakukan *posttest*, perbandingan hasil *posttest* dengan *pretest* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Untuk mengembangkan kompetensi interpersonal peserta didik pada enam sub aspek, yaitu : (a) kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain, (b) ketegasan diri, (c) menjadi nyaman dengan diri sendiri dan orang lain, (d) menjadi diri yang bebas, (e) harapan yang realistis terhadap diri sendiri dan orang lain, (f) perlindungan diri dalam situasi antarpribadi. Model Konseling Islami setelah diimplementasikan terbukti efektif mengembangkan kompetensi interpersonal peserta didik.

Kata kunci: Model Konseling Islami dan Kompetensi Interpersonal

ABSTRACT

Nursyamsi, 2014. *Islamic Counseling Model to Improve Students' Interpersonal Competence*. A Dissertation. Supervised by Prof. H. Furqon, Ph.D. (Promotor); Prof. Dr. H. Abin Syamsuddin Makmun, M.A. (Co-promotor), Prof. Dr. H. Achmad Juntika Nurihsan, M.Pd. (promotor member). Guidance and Counseling Program, Postgraduate School, Indonesia University of Education (UPI), Bandung.

Students often face various problems, especially those which are related to interpersonal relationships with their peers, parents, or teachers. These problems indicate students' low interpersonal competence, which becomes the background of the study. As a response to the problem, Islamic counseling approach is proposed. This model is based on the fact that each person has his/her own strengths and weaknesses in interpersonal relationships, as stated in Alqur'an. This model is aimed at keeping students in well-being and not to fall into disgrace.

This study was conducted to develop effective Islamic counseling model to improve Islam Senior High School (MAN) 1 Bandung students' interpersonal competence. To be able to improve its students' interpersonal competence, the development of the model involved feasibility, practicality and readability processes, and field test.

The research method of the study was Research and Development (R & D) with four stages—preliminary study, model development, model effectiveness test, and model revision—in developing the tested model. The model effectiveness test was done by employing quasi-experimental method involving pretest – posttest control group design.

The result of the study shows that from the pretest before treatment, only a few students had high interpersonal competence; some others were medium and low. After the experimental group was given treatments and posttest, there were significant improvements in the six sub-aspects of students' interpersonal competence: (a) sensitivity towardsthemselfs and others, (b) assertiveness, (c) comfortable feeling of themselves and others, (d) self liberation, (e) realistic expectations of oneself and others, (f) self-protection in interpersonal situations. Hence, this model is proven effective in improving students' interpersonal competence.

Keywords: Islamic Counseling Model and Interpersonal Competence

Nursyamsi, 2015

MODEL KONSELING ISLAMI YANG EFEKTIF UNTUK MENGEMBANGKAN KOMPETENSI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu